

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN JAKARDO YOGYAKARTA

3.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan JAKARDO Yogyakarta

Perusahaan JAKARDO didirikan oleh bapak Nurhadi pada tahun 1980an. Awal mulanya, ditahun 1970an Bapak Nurhadi merupakan karyawan disalah satu usaha yang bergerak dibidang yang sejenis. Namun, ditahun 1980an Bapak Nurhadi memutuskan untuk mendirikan usahanya sendiri yaitu membuat produksi topi dan sablon. Ditahun 2012, Perusahaan JAKARDO menambah lagi usaha yaitu jasa bordir.

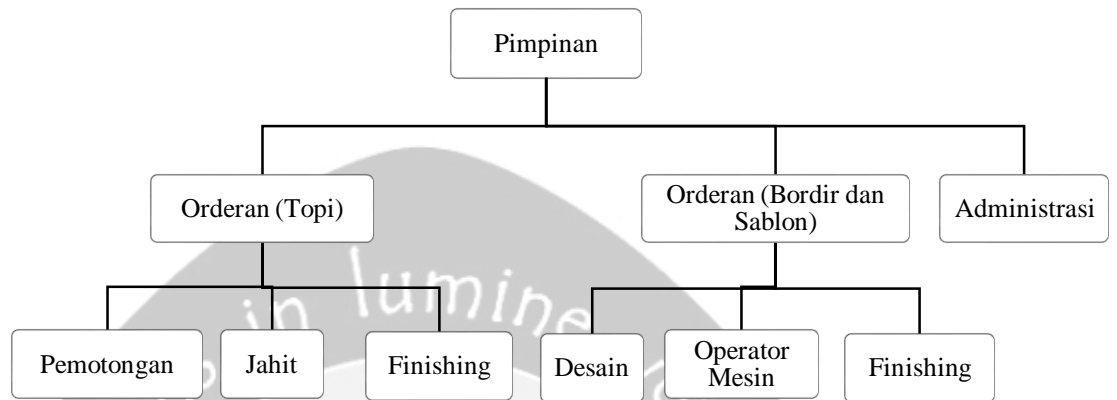
3.2 Lokasi Perusahaan JAKARDO Yogyakarta

Perusahaan JAKARDO berlokasi di Jl. Agung Sedayu, No.13, Sambisari, Padukuhan Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan berupa bagan dan hubungan antar bagian dan posisi yang ada dalam suatu organisasi yang menunjukkan tanggungjawab yang berbeda-beda antar bagian. Gambar struktur organisasi di Perusahaan JAKARDO adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Bagan Struktur Organisasi Perusahaan JAKARDO



Sumber : Perusahaan JAKARDO

a. Deskripsi Pekerjaan dari Struktur Organisasi Perusahaan

1. Pimpinan

- a) Bertanggungjawab atas jalannya kegiatan usaha.
- b) Mengawasi jalannya usaha secara keseluruhan.
- c) Membuat keputusan yang berkaitan dengan jalannya usaha.
- d) Mengevaluasi kegiatan usaha.

2. Administrasi

- a) Menerima orderan dari pelanggan.
- b) Bertanggungjawab atas pembukuan.

3. Orderan Topi

- a) Menerima orderan pesanan dari administrasi.
- b) Menentukan jumlah penjahit dan jumlah bahan baku yang akan digunakan.

- c) Mengatur jalannya proses produksi pesanan.
4. Orderan Bordir Dan Sablon
- a) Menerima orderan pesanan dari administrasi.
 - b) Menentukan pekerja.
 - c) Mengatur jalannya proses produksi pesanan.
5. Pemotongan (topi)
- a) Memotong bahan baku untuk proses produksi.
6. Jahit (topi)
- a) Menggabungkan potongan bahan baku menjadi barang setengah jadi.
7. *Finishing* (topi)
- a) Menyelesaikan proses produksi dari bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.
 - b) Mengecek hasil produksi.
 - c) Memastikan barang jadi sesuai dengan pesanan pelanggan
8. Desain (Bordir Dan Sablon)
- a) Mendesain pesanan pelanggan.
 - b) Konsultasi hasil desain dengan pelanggan.
9. Operator Mesin (Bordir Dan Sablon)
- a) Mengoperasikan komputer dan mesin yang akan digunakan.
 - b) Memastikan benang yang akan digunakan tersedia.
10. *Finishing* (Bordir Dan Sablon)
- a) Mengecek hasil produksi.

b) Memastikan hasil produksi sesuai dengan pesanan pelanggan.

b. Personalia dan Ketenagakerjaan Perusahaan

Tenaga kerja adalah bagian penting yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan agar dapat menggunakan peralatan yang tersedia. Perusahaan JAKARDO menggunakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keuletan dalam bekerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan memang tidak terlalu banyak sehingga Perusahaan JAKARDO sangat teliti dalam memilih karyawannya.

Karyawan Perusahaan JAKARDO bekerja dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Jam kerja dibagi menjadi 2 shift yaitu shift 1 jam 07.00-15.30 dan shift 2 jam 15.00-23.15. Waktu istirahat untuk shift 1 yaitu jam 12.00-13.00 dan untuk shift 2 waktu istirahat menyesuaikan progress kerja masing-masing karyawan. Pada hari minggu dan hari raya besar karyawan akan diliburkan.

Berikut data personalia Perusahaan JAKARDO pada saat ini adalah:

- Staff orderan 2 orang
- Pemotongan (topi) 1 orang
- Penjahit (topi) 4 orang
- *Finishing* (topi , bordir dan sablon) 2 orang
- Desain bordir dan sablon 2 orang
- Operator mesin (bordir dan sablon) 8 orang
- Administrasi 1 orang

c. Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Fasilitas adalah sesuatu yang digunakan, dipakai, dan dinikmati oleh karyawan dalam hubungan langsung dengan pekerjaan maupun untuk kelancaran pekerjaan. Fasilitas yang diberikan akan memacu karyawan dalam meningkatkan kinerja kerja dan produktivitas karyawan.

Sistem penggajian karyawan di Perusahaan JAKARDO adalah sebagai berikut :

1. Harian : bagian pengorderan, bagian pemotongan, bagian *finishing*, bagian desain, bagian pengoperatoran mesin, dan bagian administrasi kantor.
2. Borongan : bagian penjahitan.

Besar gaji untuk karyawan harian dan bulanan yang diberikan disesuaikan dengan UMR yang berlaku di Yogyakarta. Penggajian untuk karyawan diberikan sesuai dengan banyak sedikitnya topi yang dikerjakan. Tidak hanya gaji pokok karyawan juga mendapatkan fasilitas lain yaitu :

1. Tambahan gaji yang sesuai apabila karyawan bekerja lembur
2. Tunjangan Hari Raya (THR)
3. Bantuan dana pengobatan apabila karyawan sakit

d. Produk dan Pemasaran

Barang atau produk yang dihasilkan oleh Perusahaan JAKARDO adalah topi dan juga perusahaan JAKARDO menawarkan jasa bordir. Produk topi dan jasa bordir yang dijual dengan harga yang beragam.

Saluran distribusi yang digunakan oleh Perusahaan JAKARDO ada 2 jenis yaitu :

1. Distribusi langsung : produk didapatkan di rumah produksi JAKARDO.
2. Distribusi tidak langsung : produk didapatkan melalui pesanan dan dikirimkan lewat paket ke pembeli. Pemasaran produk sudah luas sampai keluar kota bahkan pulau. Pesanan dapat dilakukan melalui telepon dan sosial media dari Perusahaan JAKARDO.

3.4 Proses Produksi

Perusahaan JAKARDO merupakan perusahaan yang memproduksi topi.

1. Tahapan Kegiatan Produksi

Kegiatan ini meliputi :

a. Pemesanan Produk

Proses pemesanan dilakukan dengan memberikan desain yang diinginkan oleh pemesan. Perusahaan akan menentukan tingkat kerumitan desain dan menentukan harga dari desain tersebut. Setelah pemesan setuju dengan harga yang diberikan dilanjutkan dengan pembayaran diawal sebesar 50% dari total pesanan.

b. Persiapan Produksi

Proses persiapan produksi dilakukan dengan perusahaan memesan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi, menghubungi penjahit dan menyiapkan karyawan yang akan mengerjakan proses produksi hingga selesai.

c. Pengendalian dan Pengawasan Mutu

Proses pengendalian dilakukan selama proses produksi dijalankan hingga barang jadi. Proses ini dilakukan untuk memastikan hasil produksi sesuai dengan pesanan konsumen. Proses pengawasan mutu pada Perusahaan JAKARDO adalah pada bagian-bagian berikut :

1. Desain : dikerjakan sesuai dengan pesanan konsumen.
2. Pemotongan kain : memastikan kain yang dipotong sesuai pola yang ada agar tidak membuang-buang kain.
3. Jahit : dikerjakan dengan hasil jahitan yang rapi dan menghasilkan barang jadi yang rapi.
4. *Finishing* : memastikan seluruh bagian rapi dan tidak ada barang cacat yang sampai ke tangan konsumen.

d. Faktor Penentu Harga didasarkan pada :

1. Jenis bahan baku
2. Tingkat kerumitan desain

Cara pemasaran produk yang dilakukan oleh Perusahaan JAKARDO adalah sebagai berikut :

1. Iklan dan sosial media
2. Langsung dari mulut-ke-mulut
3. Penawaran ke instansi seperti sekolah

3.5 Bahan Baku pada Proses Produksi

Bahan baku utama dalam proses produksi terdiri dari tiga jenis kain yaitu kain drill, kain rapel, dan kain lapen.

3.6 Peralatan dan Bahan

Perusahaan JAKARDO mengadakan hubungan kerjasama dengan perusahaan lain dalam mewujudkan produk yang berkualitas, misalnya :

1. Pengadaan Bahan
 - a. Bahan kain diperoleh dari toko tekstil di Yogyakarta
 - b. Fiber, spon, gesper kancing topi dari Bandung
2. Pengadaan Alat

Pengadaan mesin dipesan di toko mesin yang ada di Yogyakarta.

3.7 Peralatan Produksi

Alat-alat yang digunakan dalam proses produksi antara lain adalah :

1. Mesin potong
2. Mesin jahit 1 jarum

3. Mesin jahit 2 jarum
4. Mesin border
5. Mesin pres topi
6. Komputer

3.8 Tahapan Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi meliputi :

1. Proses tahap 1

Proses pembuatan desain, pemotongan pola pada kain, dan pemotongan fiber serta spon.

2. Proses tahap 2

Proses penjahitan bahan yang sudah dipotong. Proses ini bisa disebut juga proses penggabungan dari bahan-bahan yang sudah dipotong.

Bila ada penambahan border atau sablon, maka akan di lakukan setelah sudah berbentuk topi.

3. Proses tahap 3

Proses pengepresan topi dan proses menyetrika topi. Proses ini dilakukan untuk memastikan seluruh bahan baku sudah menyatu dan berbentuk sesuai dengan apa yang dipesan oleh pelanggan.

4. Proses tahap 4

Proses pemasangan aksesoris topi. Aksesoris topi berupa gesper dan kancing topi.

5. Proses tahap 5

Proses ini biasanya sering disebut *finishing* dan pengemasan produk. Topi yang sudah jadi diperiksa kembali disetiap bagiannya dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak cacat. Setelah selesai di periksa maka seluruh topi yang sudah jadi di kemas dengan plastik.

3.9 Biaya Produksi Menurut Perusahaan

Dalam proses produksi topi dari Perusahaan JAKARDO mengeluarkan berbagai biaya diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut harga bahan baku dari proses produksi topi :

1. Kain drill : Rp30.000 - Rp40.000 / meter
2. Kain rapel : Rp60.000 – Rp65.000 / meter
3. Kain laken : Rp140.000 / meter

Biaya tenaga kerja langsung dari perusahaan dikelompokkan berdasarkan tahap produksi. Biaya tenaga kerja langsung tahap desain dibiayai sebesar Rp30.000/desain untuk desain biasa dan Rp40.000 – Rp50.000/desain untuk desain yang lebih rumit. Pada tahap pemotongan dan *finishing* biaya tenaga kerja langsung digabungkan dengan biaya sebesar Rp75.000 - Rp100.000/ hari.

Pemberian kompensasi atau upah pada Perusahaan JAKARDO juga menerapkan sistem borongan pada proses pembuatan topi dan memperkerjakan staff kantor bagian administrasi. Tenaga kerja bagian penjahitan menggunakan sistem borongan yang dibiayai sebesar Rp1.000/topi, sedangkan staf administrasi dibiayai sebesar Rp75.000/hari.

3.10 Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* merupakan elemen biaya produksi diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Berikut tabel biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan tiap bulan oleh perusahaan.

Tabel 3.1
Biaya *overhead* pabrik tahun 2019.

Elemen BOP	BOP / bulan (Rp)
Biaya listrik	800.000
Biaya telfon dan internet	250.000
Biaya bahan bakar (genset)	350.000
Biaya kemasan	50.000
Jumlah BOP	1.450.000

Sumber : Perusahaan JAKARDO

3.11 Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Penentuan harga pokok produksi oleh Perusahaan JAKARDO berdasarkan estimasi dari bahan baku dan ongkos kerja saja. Rincian harga pokok produksi pada perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Harga pokok produksi menurut Perusahaan JAKARDO (dalam Rp)

Keterangan	Pola M	Pola Kotak	Pola B6
Kain Topi	4.000	7.500	16.500
Fiber	475	475	475
Kain plisir	600	600	600
Gesper	500	500	500
Kain foring	600	600	600
Kain tutup jahit	600	600	600
Benang	300	300	300
Spon	200	200	
Kancing topi			400
Ongkos potong	1.000	1.000	1.000
Ongkos jahit	2.500	2.500	2.500
Biaya <i>finishing</i>	500	500	500
Biaya seterika			400
Biaya ngepres			400
Lain-lain	525	525	525
Harga pokok produksi	11.800	15.300	25.300

Sumber: Perusahaan JAKARDO